Pensiunan Nasional Tbk. pada kuartal I/2018 tumbuh 12% menjadi Rp535 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp478 miliar.

*Nirmala Aninda*
*redaksi@bisnis.com*

Meski demikian, pada periode yang sama, penyaluran kredit nyaris stagnan dari Rp65 triliun menjadi Rp65,3 triliun.

Pertumbuhan kredit BTPN antara lain ditopang oleh penyaluran kredit ke segmen usaha kecil dan menengah (*small and medium enterprises*/SME) mencapai Rp12 triliun atau tumbuh 19% dari posisi yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp10 triliun.

Selain itu, pembiayaan kepada masyarakat prasejahtera produktif melalui BTPN Syariah tumbuh 22% menjadi Rp6,2 triliun. Penyaluran kredit sejalan dengan rasio kredit bermasalah (*non-performing loan*/NPL) terjaga sebesar 1%.

Direkur Utama BTPN Jerry Ng mengatakan bahwa tahun ini perseroan secara konsisten akan terus melakukan inovasi dan transformasi agar relevan dengan agenda strategis yang dilakukan sejak 2015.

Inovasi dilwujudkan melalui produk baru berbasis digital, sedangkan transformasi digulirkan dengan mengubah konsep pelayanan nasabah dari *bank-centric*, menjadi *customer-centric*.

Perubahan tersebut tecermin pada penggunaan platform digital (digitalisasi) dalam *existing business* yang mencakup pengembangan *alternative channels*, integrasi cabang, automasi proses, transformasi infrastruktur IT, dan pelatihan (*retraining*) karyawan.

"Melalui transformasi digital ini, jaringan layanan nasabah bertambah luas dengan kualitas yang tetap terjaga, meski jumlah

langkah strategis di tahun ini lanjutkan hingga akhir 2018," ujarnya melalui siaran pers, Minggu (22/4).

Transformasi dan inovasi digital, menurutnya, terbukti meningkatkan efisiensi. Hal tersebut terlihat pada penurunan biaya operasional dan rasio biaya terhadap pendapatan (*cost to income ratio*/CIR).

Biaya operasional pada kuartal I/2018 turun 12% secara *year on year* menjadi Rp1,2 triliun. Sementara itu, komponen CIR sebesar 54%, lebih rendah dari kuartal I/2017 sebesar 62%.

Dia menuturkan, jika tidak memperhitungkan investasi baru, CIR sebesar 46% lebih rendah dari posisi yang sama tahun sebelumnya sebesar 52%.

Selama kuartal I/2018, BTPN telah mengalokasikan investasi baru untuk Jenius dan BTPN Wow! sebesar Rp150 miliar.

"Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan di struktur biaya tidak

beradaptasi dan berkontribusi dalam

dari 210.000 agen dan melayani

sama.

## PT. MULTINDO AUTO FINANCE

Jl. Pandanaran No.119 A, Semarang 50243

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
( Dalam ribuan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham )

| ASET | 31 DES 2017 | 31 DES 2016 |
|---|---|---|
| Kas dan setara kas | 52.622.411 | 58.647.185 |
| Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.584.025 dan Rp 4.306.632 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 | 1.528.925.721 | 1.279.689.489 |
| Piutang lain-lain | 10.042.186 | 8.114.404 |
| Biaya dibayar di muka | 5.672.136 | 5.089.255 |
| Pajak dibayar di muka | 18.821 | 107.679 |
| Uang muka | 106.450 | 173.000 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.071.711 pada tahun 2017 dan Rp 33.805.456 pada tahun 2016 | 25.602.699 | 19.901.371 |
| Aset pajak tangguhan | 6.851.807 | 5.873.656 |
| Aset lain-lain | 125.856.032 | 220.059.561 |
| TOTAL ASET | 1.755.696.383 | 1.598.625.597 |

| LIABILITAS DAN EKUITAS | 31 DES 2017 | 31 DES 2016 |
|---|---|---|
| LIABILITAS | | |
| Utang usaha | 1.458.750 | 9.919.148 |
| Utang pajak | 1.473.595 | 2.787.283 |
| Biaya masih harus dibayar | 8.009.331 | 6.886.055 |
| Utang bank | 1.349.563.994 | 1.132.879.031 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | 3.043.983 | 2.363.180 |
| Utang lain-lain | 36.710.716 | 86.458.200 |
| TOTAL LIABILITAS | 1.396.260.363 | 1.253.243.897 |
| EKUITAS | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham | | |
| Modal dasar dimiliki dan disetor - 100.000 saham | 100.000.000 | 100.000.000 |
| Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | (912.876) | (269.002) |
| Saldo laba | 260.548.876 | 245.650.702 |
| TOTAL EKUITAS | 359.636.000 | 345.381.700 |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 1.755.696.363 | 1.598.625.597 |

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
( Dalam ribuan Rupiah )

| | 31 DES 2017 | 31 DES 2016 |
|---|---|---|
| PENDAPATAN | | |
| Pembiayaan konsumen | 296.795.536 | 251.508.499 |
| Denda keterlambatan | 18.249.322 | 26.800.829 |
| Administrasi | 13.056.105 | 11.469.883 |
| Denda pengakhiran kontrak | 4.913.152 | 5.217.502 |
| Bunga | 1.169.465 | 982.130 |
| Pendapatan lain-lain | 3.448.595 | 4.053.921 |
| Total Pendapatan | 337.726.175 | 300.032.764 |
| BEBAN | | |
| Bunga dan provisi | 153.169.483 | 147.524.342 |
| Tenaga kerja | 57.831.855 | 56.196.529 |
| Umum dan administrasi | 46.033.542 | 54.112.946 |
| Kerugian penurunan nilai: | | |
| Aset keuangan | 9.064.971 | 5.248.547 |
| Aset non-keuangan | 23.370.425 | 17.488.326 |
| Kerugian penjualan jaminan yang dikuasakan kembali | 26.609.999 | 3.461.995 |
| Total Beban | 315.180.255 | 284.032.645 |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGASILAN | 19.545.919 | 16.000.119 |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | |
| Pajak kini | (4.415.262) | (3.429.760) |
| Pajak tangguhan | (236.474) | (283.607) |
| Total Beban Pajak | (4.651.736) | (3.713.367) |
| LABA NETO | 14.894.174 | 10.776.756 |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | |
| Rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja | (856.499) | (85.799) |
| Pajak tangguhan terkait | 214.625 | 21.450 |
| LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | (641.874) | (64.349) |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 14.254.300 | 10.712.407 |

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
( Dalam ribuan Rupiah )

| | Modal Saham | Akumulasi Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasca Kerja | Saldo Laba | Total Ekuitas |
|---|---|---|---|---|
| Saldo per 1 Januari 2016 | 100.000.000 | (204.653) | 234.873.946 | 334.669.293 |
| Rugi komprehensif lain - neto | - | (64.349) | - | (64.349) |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | 10.776.756 | 10.776.756 |
| Saldo per 31 Desember 2016 | 100.000.000 | (269.002) | 245.650.702 | 345.381.700 |
| Rugi komprehensif lain - neto | - | (643.874) | - | (643.874) |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | 14.898.174 | 14.898.174 |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 100.000.000 | (912.876) | 260.548.876 | 359.636.000 |

Catatan :
1. Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koreksi, Nurdiyanto, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
2. Informasi tertentu seperti catatan atas laporan keuangan tidak termuat dalam informasi yang disajikan di atas.

Semarang, 23 April 2018
PT. MULTINDO AUTO FINANCE
Direksi

## TMS

## PEMANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
## PT. TEMBAGA MULIA SEMANAN, Tbk.
## ("Perseroan")

Direksi Perseroan dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (**"Rapat"**) yang akan diadakan pada :

**Hari / Tanggal : Selasa, 15 Mei 2018**
**Waktu : 14.00 WIB sampai dengan selesai**
**Tempat : Sasono Mulyo Ballroom 1, Le Meridien Hotel, Jln. Jenderal Sudirman Kav 18 - 20, Jakarta 10220**

**dengan Agenda Rapat berikut :**

1. **Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017**

   Berdasarkan Pasal 69 dan Pasal 78 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan harus mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Perseroan, oleh karena itu Perseroan mengajukan agenda diatas di dalam RUPS.
2. **Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.**

   Berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 ayat (1) UUPT, penggunaan laba bersih Perseroan diputuskan dalam RUPS Tahunan, oleh karena itu Perseroan mengajukan agenda diatas di dalam RUPS.
3. **Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.**

   Berdasarkan pada ketentuan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 13 ayat 1 POJK no. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan, dalam RUPS Tahunan ditetapkan akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan yang sedang berjalan berdasarkan usul dari Dewan Komisaris. Oleh karena itu Perseroan mengajukan agenda diatas di dalam RUPS Tahunan.
4. **Penetapan Gaji dan Honorarium berikut Fasilitas serta Tunjangan lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018.**

   Berdasarkan pada ketentuan Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT, ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, oleh karena itu Perseroan mengajukan Agenda diatas di dalam RUPS .
5. **Perubahan Pengurus Perseroan.**

   Sesuai dengan Pasal 11 ayat (4) juncto pasal 14 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan, Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

**Catatan :**
1. Sesuai pasal 21 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, iklan ini berlaku sebagai undangan.
2. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah :
   a. Para Pemegang Saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan **pada tanggal 20 April 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB.**
   b. Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif hanyalah para pemegang rekening atau kuasa para pemegang rekening yang namanya tercatat pada perusahaan efek atau bank kustodian pemegang rekening di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ( "KSEI"), yang namanya tercatat per tanggal 20 April 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB.; dan
   c. Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("KTUR").
3. a. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya kepada petugas pendaftaran Perseroan, sebelum memasuki ruang Rapat;
   b. Bagi pemegang saham Perseroan seperti perseroan terbatas, koperasi, yayasan atau dana pensiun dan badan hukum lainnya agar membawa fotocopi dari anggaran dasarnya yang lengkap beserta akta susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan / atau pengurus yang terakhir.
4. a. Pemegang saham yang tidak dapat hadir, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dari pemegang saham Perseroan dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara. Bagi pemegang saham yang alamatnya terdaftar di luar negeri, Surat Kuasa harus dilegalisasi oleh notaris atau pejabat yang berwenang dan Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat dan/atau Konsulat Jenderal setempat.
   b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh pada setiap hari kerja di Kantor Perseroan, Jln. Daan Mogot Km. 16, atau Biro Administrasi Efek PT. Sirca Datapro Perdana Jln. Johar No. 18 Jakarta Pusat;
   c. Semua Surat Kuasa harus diterima oleh Direksi Perseroan atau Biro Administrasi Efek Perseroan pada alamat sebagaimana disebutkan diatas, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat yang bersangkutan sampai dengan pukul 16.00 WIB.
5. Neraca dan perhitungan Rugi-Laba tersebut diatas dapat diperiksa di Kantor Perseroan pada jam-jam kerja . Salinan Neraca dan perhitungan Rugi-Laba tersebut diatas diperoleh Para Pemegang Saham atas permintaan tertulis Para Pemegang Saham, permintaan mana harus diterima Direksi sedikitnya 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Umum Tahunan ini diselenggarakan.
6. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat, Para Pemegang Saham atau kuasanya diminta dengan hormat sudah berada ditempat rapat pada pukul 13.30 WIB.

**Jakarta, 23 April 2018**
**Direksi**
**PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk.**

## PT mandom Indonesia Tbk

**( " PERSEROAN" )**
**Berkedudukan di Kabupaten Bekasi**

## PENGUMUMAN
### RINGKASAN RISALAH
### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Dengan ini Direksi PT Mandom Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") mengumumkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "**RUPST**") sebagai berikut :

A. RUPST diselenggarakan pada:
   Hari/Tanggal : Kamis/19 April 2018
   Waktu : Pukul 10.18 WIB – 11.22 WIB
   Tempat : Ballroom Hotel AYANA Midplaza Jakarta
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11
   Jakarta 10220

B. Mata Acara RUPST sebagai berikut :
   1. Laporan tahunan Perseroan tahun buku 2017:
      a. Persetujuan laporan tahunan Perseroan;
      b. Pengesahan laporan keuangan Perseroan;
      c. Pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
   2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017;
   3. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
   4. a. Penetapan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018;
      b. Penetapan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018;
   5. Pengangkatan Akuntan Publik untuk tahun buku 2018;
   6. Perubahan Tempat Kedudukan Perseroan.

C. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPST

**Direksi**
Presiden Direktur/Chief Executive Officer (CEO) : Tatsuya Arichi
Wakil Presiden Direktur : Muhammad Makmun Arsyad
Direktur/Direktur Managing Senior : Noboru Nonaka
Direktur/Direktur Managing Senior : Koichi Watanabe
Direktur/Direktur Senior : Chin Choon Keng
Direktur/Direktur Senior : Masahiro Ueda
Direktur : Sanyata Adi Saputra
Direktur : Tiurma Rondang Sari
Direktur : Effendi Tandi
Direktur Independen : Liandhajani
Direktur : Masahiro Ozaki
Direktur : Hiroshi Ito
Direktur : Hiroo Masuda

**Dewan Komisaris**
Presiden Komisaris : Tatsuyoshi Kitamura
Komisaris : Motonobu Nishimura
Komisaris : Lie Harjono
Komisaris Independen : Dr. Bambang Rudyanto
Komisaris Independen : DR. Marsetio
Komisaris Independen : Herman Saleh

D. Pada RUPST telah dihadiri oleh 178.514.001 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 88,78% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

E. Dalam RUPST tersebut pemegang saham/kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara RUPST.

F. Selama RUPST tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

G. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
   Keputusan dalam RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

H. Hasil pengambilan keputusan

| Agenda Rapat | Setuju | Tidak setuju | Abstain |
|---|---|---|---|
| Acara Rapat I | 178.514.001 suara atau 100% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST | 0 suara atau 0% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST | 0 suara atau 0% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST |
| Acara Rapat II | 178.514.001 suara atau 100% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST | 0 suara atau 0% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST | 0 suara atau 0% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST |
| Acara Rapat III | 173.075.325 suara atau 96,95% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST | 0 suara atau 0% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST | 5.438.676 suara atau 3,05% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST |
| Acara Rapat IV | 178.514.001 suara atau 100% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST | 0 suara atau 0% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST | 0 suara atau 0% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST |
| Acara Rapat V | 178.514.001 suara atau 100% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST | 0 suara atau 0% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST | 0 suara atau 0% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST |
| Acara Rapat VI | 178.514.001 suara atau 100% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST | 0 suara atau 0% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST | 0 suara atau 0% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST |

I. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

**Acara Pertama Rapat**
1. menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku 2017;
2. menyetujui laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota *Deloitte Touche Tohmatsu Limited*), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen tanggal 02-03-2018 nomor GA118 0120 MI SK, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
3. mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2017; dan
4. memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("*acquit et décharge*") kepada Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan, dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2017, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2017.

**Acara Kedua Rapat**
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017, sebesar Rp179.126.382.068,00 dengan rincian sebagai berikut:
1. a. sebesar Rp62.437.333.470,00 atau Rp410,00 per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2017 kepada para pemegang saham Perseroan; dan
   b. memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut dengan memperhatikan peraturan Bursa Efek Indonesia; dan
2. sisanya sebesar Rp96.689.048.598,00 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan.

**Acara Ketiga Rapat**
1. a. Menyetujui pengangkatan kembali:
   - Tatsuya Arichi selaku Presiden Direktur/Chief Executive Officer (CEO);
   - Muhammad Makmun Arsyad selaku Wakil Presiden Direktur;
   - Noboru Nonaka selaku Direktur/Direktur Managing Senior;
   - Koichi Watanabe selaku Direktur/Direktur Managing Senior;
   - Masahiro Ueda selaku Direktur/Direktur Managing Senior;
   - Chin Choon Keng selaku Direktur/Direktur Senior;
   - Tiurma Rondang Sari selaku Direktur;
   - Effendi Tandi selaku Direktur;
   - Masahiro Ozaki selaku Direktur;
   - Hiroshi Ito selaku Direktur;
   - Hiroo Masuda selaku Direktur;
   - Motonobu Nishimura selaku Komisaris;
   - Lie Harjono selaku Komisaris; dan
   - Herman Saleh selaku Komisaris Independen,

   yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-2 setelah Rapat ini, yaitu tahun buku 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2020;
   b. menyetujui pengangkatan Liandhajani selaku Direktur dan Sanyata Adi Saputra selaku Direktur Independen, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan Perseroan yang ke-2 setelah Rapat ini, yaitu tahun buku 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2020; dan
   c. menyetujui pengangkatan Shinichiro Koshiba selaku Presiden Komisaris yang baru dan Tesong Kim selaku Komisaris Independen yang baru, yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-2 setelah Rapat ini, yaitu tahun buku 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2020.

   Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat mulai berlakunya sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ke-2 setelah Rapat ini, yaitu tahun buku 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2020, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (-mereka) sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:

   **Direksi**
   Presiden Direktur/Chief Executive Officer (CEO) : Tatsuya Arichi
   Wakil Presiden Direktur : Muhammad Makmun Arsyad
   Direktur/Direktur Managing Senior : Noboru Nonaka
   Direktur/Direktur Managing Senior : Koichi Watanabe
   Direktur/Direktur Managing Senior : Masahiro Ueda
   Direktur/Direktur Senior : Chin Choon Keng
   Direktur Independen : Sanyata Adi Saputra
   Direktur : Tiurma Rondang Sari
   Direktur : Effendi Tandi
   Direktur : Liandhajani
   Direktur : Masahiro Ozaki
   Direktur : Hiroshi Ito
   Direktur : Hiroo Masuda

   **Dewan Komisaris**
   Presiden Komisaris : Shinichiro Koshiba
   Komisaris : Motonobu Nishimura
   Komisaris : Lie Harjono
   Komisaris Independen : Herman Saleh
   Komisaris Independen : Tesong Kim; dan
   2. memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan (SPP-PDP) sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat (7) dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas.

**Acara Keempat Rapat**
1. memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah maksimum besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018; dan
2. a. menetapkan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 maksimum sebesar Rp6.000.000.000,00 setelah dipotong pajak; dan
   b. memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain tersebut bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris.

**Acara Kelima Rapat**
Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan kriteria dalam POJK Nomor 13 yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, menetapkan jumlah honorarium, dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut, termasuk menentukan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan apabila terjadi perubahan nama Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai ketentuan yang berlaku atau sebab lainnya di luar kewenangan Perseroan.

**Acara Keenam Rapat**
1. menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

   Nama dan Tempat Kedudukan
   Pasal 1
   1. Perseroan Terbatas ini diberi nama: "PT Mandom Indonesia Tbk" (selanjutnya disebut: "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Administrasi Jakarta Pusat.
2. memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum, mengajukan permohonan perubahan Anggaran Dasar yang tertentu kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, untuk memperoleh surat persetujuan perubahan Anggaran Dasar (SP-PAD) sebagaimana dimaksud Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat ini.

**KETENTUAN DAN TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI**

1. Yang berhak menerima dividen tunai adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada penutupan perdagangan per tanggal 2 Mei 2018 dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 2 Mei 2018.
2. Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal
   26 April 2018 Cum Dividen (Pasar Regular dan Negosiasi)
   27 April 2018 Ex Dividen (Pasar Regular dan Negosiasi)
   2 Mei 2018 Cum Dividen (Pasar Tunai)
   3 Mei 2018 Ex Dividen (Pasar Tunai)
3. Dividen akan dibayarkan mulai tanggal 22 Mei 2018.
4. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan kedalam rekening efek Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 22 Mei 2018. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efek.
5. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum masuk dalam Penitipan Kolektif di KSEI, pembayaran dividen hanya akan dilakukan melalui pemindah-bukuan (transfer bank) ke rekening Pemegang Saham. Untuk itu, dimohon Pemegang Saham untuk memberitahukan Nama, Nama Bank, Alamat Bank serta Nomor Rekening melalui surat tertulis yang ditanda-tangani diatas materai, paling lambat diterima tanggal 2 Mei 2018 pukul 16.00 WIB kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Sirca Datapro Perdana, Jalan Johar No.18, Menteng, Jakarta 10340, Telepon (021) 3900645 ("**BAE**") tanpa dikenakan biaya administrasi. Jika Pemegang Saham tidak memiliki rekening bank, dimohon menghubungi BAE Perseroan seperti tersebut di atas untuk proses pembayaran.
6. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
7. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri (WPDN) berbentuk Badan Hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP. Tanpa adanya NPWP, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh sebesar 30%.
8. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) yang negaranya mempunyai Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) atau *Tax Treaty* dengan Republik Indonesia dan pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan P3B, maka wajib memenuhi persyaratan yang diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-10/PJ/2017 tanggal 19 Juni 2017 ("**PER-10**") tentang Tata Cara Penerapan P3B, yaitu harus menyampaikan dokumen Form DGT-1/Form DGT-2 yang telah diisi dengan lengkap dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku (termasuk pengesahan pada Form DGT-1/Form DGT-2 Part III oleh Pejabat Kantor Pajak yang berwenang di negara mitra P3B dengan membubuhkan tanda tangan atau memberikan legalisasi yang setara dengan sesuai dengan kelazaman di negara mitra P3B) paling lambat tanggal 2 Mei 2018 jam 16:00 WIB kepada BAE bagi pemegang saham yang sahamnya masih berbentuk warkat atau kepada KSEI bagi pemegang saham yang sahamnya telah tercatat di Penitipan Kolektif, dengan catatan bahwa bagi pemegang saham luar negeri yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI berlaku ketentuan dan tata cara yang disyaratkan dalam Surat Edaran No. SE-00/1/DIR-EKS/KSEI/0315 tanggal 25 Maret 2015. Apabila sampai dengan batas waktu tersebut atau yang ditetapkan oleh KSEI, belum menyerahkan dokumen dimaksud, maka atas pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham WPLN tersebut akan dikenakan pemotongan PPh Pasal 26 dengan tarif lertinggi yaitu sebesar 20%.

   Catatan:
   - Apabila Form DGT-1/Form DGT-2 halaman 1 Part III tidak disahkan dan ditandatangani oleh Pejabat Kantor Pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tidak ada legalisasi yang setara sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B, maka tanda pengesahan tersebut dapat digantikan dengan melampirkan *Certificate of Residence* (CORj/*Certificate of Domicile* (COD) yang:
     a. Menggunakan Bahasa Inggris dan memuat informasi tentang WPLN;
     b. Mencantumkan tanggal penerbitannya; dan
     c. Mencantumkan tahun pajak berlakunya.
   - Apabila Form DGT-1/Form DGT-2 halaman 1 Part III telah disahkan dan masa berlakunya belum terlewati, namun demikian masih menggunakan format lama (yang dibuat sebelum PER-10 diberlakuan), maka Form DGT-1/Form DGT-2 halaman 1 tersebut tetap dapat dipergunakan, akan tetapi harus mengisi dengan lengkap dan benar Form DGT-1 dengan format baru (sesuai PER-10) untuk halaman 2 dan 3 atau Form DGT-2 dengan format baru untuk halaman 2.
7. Bagi pemegang saham yang sahamnya telah tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak Dividen Tunai dapat diambil di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan bagi Pemegang Saham warkat akan dikirim kepada Pemegang Saham.

Demikian agar Para Pemegang Saham memakluminya.

Bekasi, 23 April 2018
PT Mandom Indonesia Tbk
Direksi